

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN
VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**CLAUDIA REYAAAN
41160056**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

YOGYAKARTA

2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Claudia Reyaan
NIM : 41160056
Program studi : Program Studi Kedokteran
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

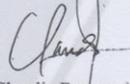
**“PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI CAMPAK
BAGI BAYI DI YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 22 Januari 2022

Yang menyatakan


(Claudia Reyaan)
41160056

DUTA WACANA

HALAMAN JUDUL

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN
VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

CLAUDIA REYAN
41160056

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul:
PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI YOGYAKARTA

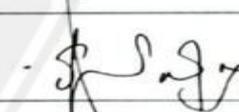
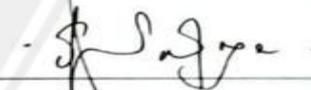
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CLAUDIA REYAAN
41160056

dalam Ujian Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 04 Februari 2021

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Pembimbing 1/ Ketua Tim Penguji)	
2. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp. A (Dosen Pembimbing 2)	
3. Bernadeta Dhaniswara Widyaningsih, M.Si (Dosen Penguji)	

Yogyakarta 04 Februari
2021 Disahkan oleh:

Dekan,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

dr. Christine Marlene Sooi, M. Biomed

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

saya menyatakan bahwa sesungguhnya Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI YOGYAKARTA

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali yang sumber informasinya adalah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil karya tulis ilmiah ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 04 Februari 2021



(Claudia Reyaan)

41160056

iii
DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Claudia Reyaan

NIM : 41160056

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free-Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Februari 2021

Yang menyatakan,

Claudia Reyaan

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dan hormat kepada Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria dan Santo Yosef, oleh karena anugerah, rahmat dan kemurahan hati-Nya telah menuntun dan mengijinkan peneliti untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pemberian Vaksinasi Campak Bagi Bayi Di Yogyakarta” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Ditengah pandemi Covid-19, peneliti sangat kesusahan terkhususnya dalam pengambilan data yang membuat penulisan karya tulis ini sempat tertunda, oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH., selaku dosen pembimbing I yang telah menyetujui untuk membimbing peneliti sepenuh hati dalam masa penulisan karya tulis ilmiah dan telah meluangkan waktu dalam memberikan masukan yang membangun bagi penulisan karya tulis ini.
2. Dr. dr. FX Wikan Indrarto, SP. A., selaku dosen pembimbing II yang juga telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti.

3. Ibu Bernadeta Dhaniswara Widyaningsih, M. Si., selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan saran, masukan dan bimbingan demi menyempurnakan karya ini.
2. Dr. drg. MM Suryani Hutomo, M.D.Sc., selaku dosen penilai Kelayakan Etik yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
3. Kedua orang tua tercinta peneliti, Konstansia Renjaan, S.sos dan Simon Reyaan, S.sos. Msi yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat dan doa setiap saat untuk peneliti. Serta menjadi alasan peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ini.
4. Kepada saudara-saudari terkasih peneliti Gloria Maria Reyaan, Fransiska Reyaan, Antonio Terat Reyaan dan Godrias Delrio Reyaan yang selalu menjadi semangat agar peneliti menyelesaikan penulisan karya tulis ini
5. Kepada keluarga besar ohoi kolser dan ohoi sathean serta semua keluarga yang tidak dapat peneliti sebutkan yang memberikan dukungan dan doa kepada peneliti, selalu mengingatkan peneliti menyelesaikan karya tulis
6. Verly Irwan Kwaar yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam pengambilan data karya tulis ini, membarikan semangat dan dukungan serta doanya bagi peneliti
7. Jogja Family dan semua sahabat yang sudah menemani, memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti
8. Teman seperjuangan peneliti: Irnawati Dada Malika, Faradona Putri,

Serapina Aolina, Puspa Dewi Meok yang selalu memberikan dukungan

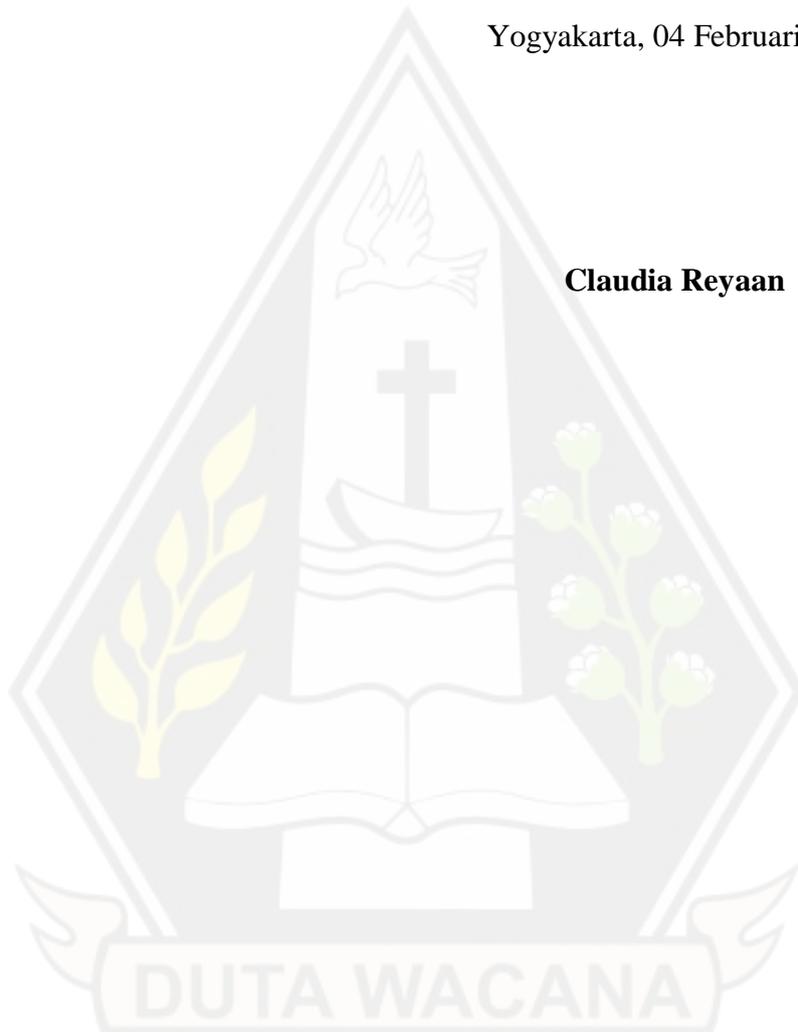
9. Teman sejawat Costae 2016 yang sama-sama memulai pendidikan dokter di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menulis karya tulis ini
10. Pihak Klinik Swasta Kebidanan dan Kandungan Bidan Widya Sleman yang telah mengizinkan peneliti untuk mengambil data penelitian sehingga karya tulis ini dapat berjalan dengan baik kembali
11. Kepada ke 10 informan/responden yang sudah bersedia meluangkan waktunya kepada peneliti
12. Seluruh dosen pengajar dan pegawai pendukung akademis Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana serta institusinya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendukung proses perkuliahan selama peneliti mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang turut mendoakan, mendukung dan membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan pembuatan karya tulis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, peneliti ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah. Peneliti menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah

ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti memohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima semua pihak dan memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 04 Februari 2021

Claudia Reyaan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KARYA TULIS ILMIAH	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Campak.....	11
2.1.2 Vaksin	13
2.1.3 Vaksinasi	15
2.1.4 Vaksin Campak	17
2.1.5 Persepsi.....	18
2.1.6 Health Belief Model (HBM).....	23
2.2 Landasan Teori.....	25
BAB III METODOLOGI	28

3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3	Tempat Dan Waktu Penelitian	29
3.4	Populasi Dan Subyek Penelitian	30
3.4.4	Subyek Penelitian	30
3.4.5	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	31
3.5	Definisi Operasional	32
3.6	Instrumen Penelitian	32
3.7	Etika Penelitian	33
3.9	Pertimbangan Etika Penelitian.....	34
3.10	Uji Keabsahan Data	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil	36
4.1.1.1	Persepsi Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Campak	39
4.1.1.2	Persepsi Pengalaman Orang Tua Tentang Vaksinasi Campak	47
4.1.1.3	Persepsi Berdasarkan Agama Atau Nilai Yang Dianut Orang Tua Mengenai Vaksinasi Campak	49
4.2	Pembahasan.....	51
4.2.1	Persepsi Pengetahuan Orang Tua Tentang Vaksinasi Campak	51
4.2.2	Pengalaman Orang Tua Tentang Vaksinasi Campak	53
4.2.3	Persepsi Berdasarkan Agama Atau Nilai Yang Dianut Orang Tua Mengenai Vaksinasi Campak	54
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Vaksin	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Jumlah Kasus Campak DIY 2017	12
Gambar 2.2 Skema Jenis Imunisasi Berdasarkan Sifat Penyelenggaraan	16
Gambar 2.3 Jadwal Imunisasi Dasar	18
Gambar 2.4 Proses Terjadinya Persepsi	19
Gambar 2.5 Basic Of HBM	25



PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PEMBERIAN VAKSINASI CAMPAK BAGI BAYI DI YOGYAKARTA

Claudia Reyaan^{*}, Mitra Andini Sigilipoe, FX Wikan Indrarto

^{}Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta
Wacana (UKDW), Yogyakarta*

Korespondensi: Claudia Reyaan, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana. Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext.602. Hp: +62-811-254861
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Campak adalah penyakit akibat virus dan mudah menular lewat batuk dan bersin, campak dapat mengakibatkan komplikasi yang serius yaitu kematian. Kematian pada balita yang disebabkan oleh campak masih cukup tinggi. Semakin tinggi cakupan imunisasi, semakin rendah kejadian kasus campak, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, mempertahankan cakupan imunisasi campak yang tinggi merupakan suatu langkah penting dalam mengendalikan kasus campak. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang persentase cakupan imunisasi campak pada bayi terendah di Indonesia tahun 2018 dan Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan kasus campak tertinggi di Yogyakarta pada tahun 2017. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi orangtua terutama penolakan terhadap pemberian vaksin campak pada anaknya dan bagaimana persepsi orangtua yang menerima vaksin campak pada anaknya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara pada 10 orang responden. Analisis data menggunakan metode eksploratif deskriptif dengan rancangan fenomenologis. **Hasil:** Dari 10 informan hasil menunjukkan bahwa 9 responden yang menerima memberikan vaksinasi campak pada anak karena mengetahui pentingnya melakukan vaksinasi campak serta manfaat dari vaksinasi campak dan berdasarkan pengalaman orang tua yang juga melakukan imunisasi lengkap. Terdapat 1 responden yang menolak memberikan vaksinasi campak pada anaknya karena kandungan vaksin campak tidak halal dan keluarga responden yang juga tidak melakukan imunisasi campak. **Kesimpulan:** Persepsi orang tua yang menolak vaksinasi campak pada anak karena berdasarkan agama atau nilai yang dianut orang tua. Persepsi orang tua yang menerima vaksinasi campak pada anak karena persepsi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman orang tua terhadap vaksinasi campak.

Kata Kunci: Persepsi Orang tua, Imunisasi Campak, Vaksin Campak Halal

PARENTS' PERCEPTION OF GIVING MEASLES VACCINATION FOR BABIES IN YOGYAKARTA

Claudia Reyaan^{*}, Mitra Andini Sigilipoe, FX Wikan Indrarto

^{}Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Yogyakarta.*

Correspondence: Claudia Reyaan, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University. Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Telp: +62-274-563929 ext.602. Hp: +62-811-254861
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Measles is a viral disease and is easily transmitted through coughs and sneezes, measles can cause serious complications, namely death. Measles is still quite high. The higher the immunization coverage, the lower the incidence of measles cases, and vice versa. Therefore, maintaining a high measles immunization coverage is an important step in controlling measles cases. Yogyakarta Special Region is one of the provinces with the lowest percentage of measles immunization coverage in infants in Indonesia in 2018 and Sleman Regency is the area with the highest measles cases in Yogyakarta in 2017. **Purpose:** This study aims to determine how the parents' perceptions, especially the refusal of giving measles vaccine to their children, are and how the perceptions of parents who receive the measles vaccine to their children. **Method:** This study used a qualitative research design with a phenomenological approach. This study uses interview techniques to 10 respondents. The data analysis used descriptive exploratory method with a phenomenological design **Result:** From 10 informants the results showed that 9 respondents who received vaccination against measles to children because they know the importance of vaccinating against measles and the benefits of vaccination against measles and based on the experience of parents who also carry out complete immunization. There is 1 respondent who refuses to vaccinate his child against measles because the content of the measles vaccine is not halal and the respondent's family who also did not immunize against measles. **Conclusion:** Perception of parents who refuse measles vaccination in children because it is based on religion or values held by the parents. Perception of parents who receive measles vaccination in children because of perceptions based on knowledge and experience of parents about measles vaccination.

Keywords: Parents' Perception, Measles Immunization, Halal Measles Vaccine

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Campak atau morbili atau measles adalah penyakit akibat virus dan mudah menular lewat batuk dan bersin. Meskipun gejalanya hanya demam tinggi, ruam pada kulit disertai batuk dan pilek atau konjungtivitis, tetapi penyakit ini dapat mengakibatkan komplikasi yang serius yaitu pneumonia, diare, meningitis, bahkan kematian. Sama seperti campak, Rubella juga diakibatkan oleh virus dan gejalanya juga hanya demam ringan bahkan asimptomatik, tetapi dapat menyebabkan mengakibatkan keguguran atau bayi lahir dengan cacat bawaan yang disebut congenital rubella syndrome (CRS) apabila menginfeksi ibu hamil. Hal itu semua dapat dicegah dengan vaksin (SEARO, 2018).

Vaksin berisi patogen yang hidup kemudian dilemahkan. Patogen yang dilemahkan tersebut tidak dapat menyebabkan penyakit tetapi jumlahnya cukup untuk mengaktifasi system imun. Apabila individu yang telah divaksin terpapar oleh patogen yang sama maka penyakit yang ditimbulkan lebih ringan dibanding infeksi tanpa pemberian vaksin sebelumnya karena telah ada antibody untuk melawan pathogen tersebut (Federman, 2014).

Peningkatan kejadian campak terjadi bersamaan dengan menurunnya cakupan vaksin campak dan rubella pada tahun 2015-2017. Kedua hal tersebut diduga saling berhubungan dikarenakan kejadian campak tidak tergantung musim. Selain itu kampanye dan pemberian vaksin yang dilakukan oleh pemerintah pada bulan Agustus 2016 hingga Oktober 2017 di Pulau Jawa memberikan hasil penurunan kejadian campak pada Oktober 2017 sampai Maret 2018 di wilayah pemberian imunisasi menguatkan bahwa kejadian campak tergantung pada tingkat cakupan vaksin dan bukan tergantung pada musim. Demikian juga dengan tingkat kejadian Rubella yang meningkat pada tahun 2015-2017 (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Pada jaman modern ini orang tua semakin susah menerima vaksin yang dapat terlihat dari semakin banyaknya orang tua yang tidak ingin anaknya di vaksin. Bahkan pada orang tua yang bersedia anaknya untuk di vaksin masih banyak yang khawatir mengenai vaksin. Hal itu menyebabkan herd immunity, yang bisa memberikan proteksi untuk anak-anak yang tidak di vaksin semakin melemah sehingga dapat menyebabkan outbreaks penyakit yang semula tingkat kejadiannya telah menurun (Poland and Brunson, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya keputusan orang tua untuk memvaksinasi anaknya tergantung pada pengetahuan, persepsi, kepercayaan agama dan juga tingkat kepercayaan orang tua dengan dokter. Seringkali persepsi dan kepercayaan orang tua dipengaruhi oleh media sosial terutama media anti-

vaksinasi, dan sumber informasi mengenai vaksin yang tidak valid (Poland and Brunson, 2015).

Indonesia berkomitmen untuk mencapai cakupan imunisasi campak minimal sebesar 95%. Hal ini berkaitan dengan kematian pada balita yang disebabkan oleh campak masih cukup tinggi. Berdasarkan data yang didapat selama periode tahun 2007 sampai 2012 cakupan imunisasi campak di Indonesia mengalami peningkatan akan tetapi, pada periode 2013 sampai 2015 menunjukkan terjadinya penurunan cakupan imunisasi campak. Kasus campak juga menunjukkan kecenderungan penurunan kasus pada periode yang sama. Hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan negatif antara cakupan imunisasi campak dengan jumlah kasus campak. Semakin tinggi cakupan imunisasi, semakin rendah kejadian kasus campak, begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, mempertahankan cakupan imunisasi campak yang tinggi merupakan suatu langkah penting dalam mengendalikan kasus campak (InfoDATIN, 2016).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta program imunisasi dasar lengkap pada bayi pada tahun 2018 tidak berjalan dengan optimal disebabkan karena masih ada orangtua yang menolak imunisasi pada bayinya serta tingginya mobilisasi penduduk di kota Yogyakarta. Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebesar 70,81%. Vaksinasi Campak/MR mendapat perhatian lebih dari imunisasi dasar yang diwajibkan karena campak merupakan penyebab utama kematian pada balita sehingga dengan pencegahan campak dan dapat menurunkan angka

kematian pada balita. Persentase cakupan imunisasi campak pada bayi di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 70,9%. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang persentase cakupan imunisasi campak pada bayi terendah di Indonesia. (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2014 khususnya di Puskesmas Kotagede 1 merupakan persentase terendah sebesar 91,89%. pada kasus bayi yang positif terkena campak dengan kasus tertinggi di kota Yogyakarta ditemukan di Kecamatan Kotagede 1 (Depkes DIY, 2015) . Cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi di Kabupaten Sleman berdasarkan hasil program imunisasi tahun 2017 adalah 97,1% dan persentase cakupan imunisasi campak pada Kabupaten Sleman sebesar 97,3%. Pada tahun 2017 kasus positif campak di Kabupaten Sleman sebesar 132 kasus dan merupakan kasus positif campak terbanyak di DIY terdapat di Kabupaten Sleman (Dinkes Sleman, 2018)

Sejauh yang peneliti tahu di Indonesia penelitian mengenai persepsi orang tua terhadap vaksin, belum terlalu menjelaskan mengenai persepsi orang tua terhadap vaksin campak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi orangtua terutama penolakan terhadap pemberian vaksin campak pada anaknya dan bagaimana persepsi orangtua yang menerima vaksin campak pada anaknya. Hasil penelitian ini penting untuk mengetahui hal apa yang perlu diubah dalam pelayanan vaksinasi terutama cara mempromosikannya kepada masyarakat. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pendekatan yang baik saat kampanye vaksin sehingga cakupan vaksin khususnya

campak dapat meningkat dan persepsi orang tua yang mana yang perlu dibenarkan serta bagaimana cara memperbaiki persepsi yang salah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bagaimana persepsi orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak pada anaknya

1.3 Tujuan Penelitian

- Tujuan umum
 1. Mengetahui persepsi orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak pada anaknya.
- Tujuan khusus
 1. Mengetahui pemahaman orang tua tentang vaksin campak
 2. Mengetahui tanggapan orang tua yang memberikan vaksin campak pada anaknya
 3. Mengetahui tanggapan orang tua yang menolak pemberian vaksin campak pada anaknya
 4. Mengetahui sikap orang tua terhadap pemberian vaksin campak
 5. Mengetahui factor lain yang mempengaruhi pemberian vaksinasi campak

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Subyek

Meningkatkan kesadaran subyek tentang pentingnya pemberian vaksinasi pada anak dan dapat meningkatkan pengetahuan subyek tentang vaksinasi campak, subyek mendapatkan informasi mengenai vaksinasi campak berupa manfaat vaksinasi campak, efek samping vaksinasi campak, waktu pemberian vaksin campak dan informasi mengenai bahaya penyakit campak

2. Manfaat Bagi Klinis

Sebagai informasi mengenai persepsi orang tua yang menerima dan menolak vaksinasi campak pada anaknya.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai informasi mengenai vaksinasi campak yang diberikan pada anaknya mulai dari manfaat vaksinasi campak, efek samping vaksinasi campak, waktu pemberian vaksin campak dan sebagai informasi mengenai penyakit campak.

4. Manfaat Bagi peneliti

Sebagai sumber pembelajaran mengenai persepsi orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak pada anaknya.

5. Manfaat Bagi Puskesmas

Sebagai sumber informasi mengenai persepsi orang tua yang menolak dan menerima vaksin campak pada anaknya dan meningkatkan kelengkapan imunisasi campak dengan dilakukan penyuluhan.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak atau pemberian imunisasi dasar pada anaknya sudah pernah dilakukan. Penelitian oleh Wahyunarni dkk (2015) melakukan penelitian persepsi masyarakat terhadap imunisasi campak di Kabupaten Sleman. Penelitian yang dilakukan oleh Harli (2019) penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pemberian imunisasi MR pada anak sekolah dasar berbasis agama. Penelitian oleh Fitri (2017) penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang imunisasi di wilayah kerja puskesmas Pagambiran tahun 2017. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah penelitian ini mengenai persepsi orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak pada anaknya, penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologis dan desain penelitian deskriptif dengan in depth interview. Rangkuman penelitian terdahulu terdapat pada table 1.1

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Variable Penelitian	Hasil
1	Wahyunarni (2015)	Persepsi Masyarakat Terhadap Imunisasi Campak Di Kabupaten Sleman	Kualitatif dengan menggunakan rancangan fenomenologis	Ibu RW yang sangat disegani oleh warganya, ibu-ibu yang mempunyai balita tetapi menolak imunisasi, ibu-ibu balita yang menerima	Orang orang menganggap bahwa imunisasi tidak bermanfaat dan bahkan menyebabkan efek samping bagi kesehatan

				<p>imunisasi, petugas kesehatan yang tidak melakukan imunisasi pada anaknya berdasarkan informasi dari FGD ibu-ibu yang menolak imunisasi, bapak balita yang tidak mengizinkan anaknya diimunisasi berdasarkan hasil wawancara mendalam, tokoh masyarakat dan tokoh agama, di Desa Sukoharjo yang wilayahnya pernah terjangkit KLB campak.</p>	<p>balita, masyarakat merasa bahwa imunisasi campak tidak wajib karena peran pemerintah kurang dalam menegakkan peraturan terkait imunisasi campak dan persepsi masyarakat terhadap imunisasi campak dipengaruhi oleh perilaku petugas kesehatan dan pemuka agama.</p>
2	Harli (2019)	<p>Persepsi Orang Tua Terhadap Pemberian Imunisasi MR Pada Anak Sekolah Dasar Berbasis Agama</p>	<p>Kualitatif dengan cross-sectional</p>	<p>100 orang tua siswa kelas 1-6 di sekolah dasar berbasis agama di Kecamatan Megang Sakti. Sampel dipilih menggunakan simple random sampling.</p>	<p>21% orang tua telah menolak anak anak mereka untuk diimunisasi MR (Campak Rubella). Variable kerentanan dan tingkat keparahan yang dirasakan tidak secara signifikan terkait penolakan orang tua, tetapi persepsi manfaat dan</p>

					<p>hambatan yang dirasakan secara signifikan mempengaruhi penolakan imunisasi MR. Hambatan terbesar imunisasi MR pada anak anak adalah orang tua percaya bahwa zat vaksin tidak halal mengacu pada aturan islam. Studi ini menunjukkan bahwa pemerintah harus memberikan informasi yang komprehensif terkait dengan zat zat vaksin sehingga orang tua tidak ragu untuk menerima imunisasi MR</p>
3	Fitri (2017)	penelitian mengenai persepsi masyarakat tentang imunisasi di wilayah kerja puskesmas Pagambiran tahun 2017	Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologis	Informan berjumlah 15 Orang yang terdiri pemegang program imunisasi puskesmas (1orang), kader (3orang), aparat pemerintah (ketua RT(1orang) dan Lurah (1orang), tokoh masyarakat (1orang), KetuaPKK kelurahan (1orang)	Alasan orang tua tidak melakukan imunisasi pada anaknya adalah adanya ketakutan berlebihan terhadap efek samping imunisasi, takut anaknya disuntik, dilarang oleh

				<p>, Bapak yang memiliki balita (1orang) dan Ibu yang memiliki bayi dan balita (6 orang). Pemilihan informan dilakukan secara snowball sampling.</p>	<p>keluarga seperti suami, orang tua dan mertua, tidak adanya inovasi dalam kegiatan posyandu, imunisasi anaknya telah lengkap dan prestise.</p>
--	--	--	--	--	--



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Persepsi orang tua yang menolak vaksinasi campak pada anak ternyata juga memiliki pengetahuan atau pemahaman yang baik mengenai vaksinasi campak. Namun orang tua menolak memberikan vaksinasi campak karena berdasarkan agama atau nilai yang dianut orang tua. Penolakan orang tua terhadap pemberian vaksinasi campak pada anaknya dikarenakan vaksin campak terbuat dari zat haram dan bertentangan dengan agama yang dianut orang tua, serta pengalaman orang tua yang juga tidak diimunisasi campak.

Persepsi orang tua yang menerima vaksinasi campak pada anak karena persepsi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman orang tua terhadap vaksinasi campak. Orang tua mengetahui pentingnya vaksin campak bagi kesehatan anak dan orang tua percaya akan manfaat vaksinasi campak sehingga orang tua patuh dalam memberikan imunisasi campak pada anak. Pengetahuan orang tua tentang imunisasi didapat dari petugas kesehatan, buku KIA, media sosial, penyuluhan, serta didapat dari pengalaman orang tua yang juga diimunisasi lengkap.

5.2 Saran

Bagi pemerintah dan tenaga kesehatan agar melakukan pendekatan secara individual yang lebih informal maupun pendekatan secara komunitas (tingkat keluarga) yang belum mau menerima vaksinasi campak. Kemudian juga melakukan pendekatan kepada pemimpin agama yang dianut orang tua yang menolak memberikan vaksinasi campak pada anak dengan alasan vaksin campak tidak halal, untuk merangkul dan memberikan pemahaman bahwa vaksin campak sangat penting untuk kesehatan bayi dan vaksin campak sudah dihalalkan. Melakukan edukasi melalui puskesmas pada bagian KIA untuk salah satu program kelas maternal diberikan materi materi baik saat mengandung, persalinan hingga tumbuh kembang anak, di kelas maternal ini sebaiknya juga diberikan materi edukasi kepada orang tua untuk melakukan vaksinasi campak pada anak setelah melahirkan dan dalam materinya juga dipaparkan tentang vaksin campak sudah dihalalkan oleh MUI dengan menunjukan sertifikat vaksin campak halal. Selain itu juga dapat memberikan edukasi mengenai pentingnya vaksin campak dan vaksin campak sudah dihalalkan melalui para kader yang lebih dekat dengan masyarakat.

Bagi Peneliti selanjutnya mungkin dapat meneliti lebih dalam terkait bagaimana proses keyakinan orang tua karena pengaruh keluarga sehingga mengambil keputusan tidak memberikan vaksinasi pada anak karena pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian dalam mendalami persepsi orang tua

yang menolak vaksinasi pada anak dikarenakan kesulitan komunikasi dengan responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggriany, (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.
- Arifin, (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di Bps Hj. Umi Salamah di desa Kauman, Peterongan, Jombang, tahun 2011.
- Azizah, Nur., Mifbakhuddin., Lia Mulyanti. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9 - 11 Bulan Di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen Demak
- BBC News. (2018). *Aceh 'terancam tsunami Rubella': Plt Gubernur perintahkan penundaan vaksinasi kendati MPU membolehkan*. [Online] Tersedia di: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45482245>. [Diakses pada: 28 November 2019].
- BBC News. (2018). *Pemprov Aceh akhirnya bolehkan vaksinasi MR, meski mengandung enzim babi*. [Online] Tersedia di: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45569724>. [Diakses pada: 28 November 2019].
- BBC News. (2018). *Vaksin MR 'tidak halal': MUI pusat bolehkan karena darurat, di daerah masih ada yang menolak*. [Online] Tersedia di:

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45248643>. [Diakses pada:
28 November 2019].

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2018) 'Profil Kesehatan Kabupaten Sleman
Tahun 2018 (Data Tahun 2017)

Federman, R. S. (2014) 'Understanding vaccines: A public imperative', *Yale
Journal of Biology and Medicine*, 87(4), pp. 417–422. doi:
10.1103/PhysRevLett.73.744.

Fitri, Nina. (2017) 'Persepsi Masyarakat Tentang Imunisasi Di Wilayah Kerja
Puskesmas Pagambiran Tahun 2017. Volume 12 Nomor 4.

Firmandhani, S. W., Setioko, B. and Setyowati, E. (2013) 'Faktor Pembentuk
Persepsi Ruang Komunal Di Pemukiman Nelayan (Studi Kasus:
Pemukiman Nelayan Tambak Mulyo Semarang)', *Teknik*, 34(2), pp. 95–
102.

Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam
Ilmu Sosial dan Komunikasi". *Jurnal Mediator*. Vol. 9. No. 1 Juni.

Harli Muhammad, Widjanarko Bagoes, Agushybana Farid. (2019) 'Persepsi
Orang Tua terhadap Pemberian Imunisasi MR pada Anak Sekolah Dasar
Berbasis Agama'. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol. 14 No.2

InfoDATIN (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI). (2016)
'Situasi Imunisasi Di Indonesia'

Kementerian Kesehatan RI and Informasi, P. D. dan (2018) 'Situasi Campak dan Rubella di Indonesia'.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014) 'Buku Ajar Imunisasi'. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) 'Fatwa Mui Bolehkan Imunisasi Campak Dan Rubella, Kemenkes Fokus Turunkan Beban Dan Dampak penyakit'. Jakarta: Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018) 'Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018'.

Lapau, B. (2015) Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Li, Y., Liu, X. and Wang, L. (2017) 'Modelling the Transmission Dynamics and Control of Mumps in Mainland China.', *International journal of environmental research and public health*, 15(1), p. 33. doi: 10.3390/ijerph15010033.

Measles/Mumps/Rubella Vaccines, MMR- ClinicalKey (no date).

Momomuat, Silvia., Amatus Yudi Ismanto., Rina Kundre. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi campak dengan kepatuhan melaksanakan imunisasi di puskesmas

Kawangkoan.<http://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada tanggal : 17 Januari 2019

Novianda, DG., Mochammad Bagus Q. (2020) Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Helath Science and Prevention*. vol. 4 no 2 pp. 130-132

Pemerintah Kota Yogyakarta Dinas Kesehatan. (2015) 'Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2014)'.
IDAI

Poland, C. M. and Brunson, E. K. (2015) 'The need for a multi-disciplinary perspective on vaccine hesitancy and acceptance', *Vaccine*. Elsevier Ltd, 33(2), pp. 277–279. doi: 10.1016/j.vaccine.2014.11.022.

Ranuh dkk. (2011) 'Buku Imunisasi di Indonesia'. Jakarta : Satgas Imunisasi IDAI

Sally A. Shumaker, PhD, Judith K. Ockene, PhD, MEd, MA, Kristin A. Riekert. (2008) 'The Handbook of Health Behavior Change, Third Edition

Sastroasmoro, S. (2011) 'Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis' Jakarta : Sagung Seto.

SEARO (2018) 'Status campak dan rubella saat ini di indonesia', pp. 2013–2014. doi: 10.1126/science.1218377.

Shah, N. *et al.* (2017) 'A New Combined Vaccine Against Measles, Mumps,

Rubella and Varicella in India.’, *Indian pediatrics*, 54(12), pp. 1041–1046.
Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/29317560> (Accessed:
18 November 2018).

Sito Meiyanto, . (2013) ‘Persepsi, Nilai, dan Sikap’, *Minat Utama Manajemen Rumah sakit. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*, (0274), p. 2.
Available
at:[http://gamel.fk.ugm.ac.id/pluginfile.php/47143/mod_resource/content/1/3. PERSEPSI%2CNILAI.SIKAP.pdf](http://gamel.fk.ugm.ac.id/pluginfile.php/47143/mod_resource/content/1/3.PERSEPSI%2CNILAI.SIKAP.pdf).

Sotir, M. J. *et al.* (2016) ‘Measles in the 21st Century, a Continuing Preventable Risk to Travelers: Data From the GeoSentinel Global Network.’, *Clinical infectious diseases* □: *an official publication of the Infectious Diseases Society of America*, 62(2), pp. 210–2. doi: 10.1093/cid/civ839.

Sunaryo. (2002) ‘Psikologi untuk Keperawatan’. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, h. 94

Tarwoto. (2013). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta : CV Sagung Seto.

Wahyunarni Yulia, Ahmad Riris, Triratnawati Atik. (2015) ‘Persepsi masyarakat terhadap imunisasi campak di kabupaten Sleman’. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health* Vol. 32 No. 8

World Health Organisation (2016) ‘Rubella in the WHO European Region’.

World Health Organisation and Global Vaccine Safety Essential Medicines &

Health Products. (2014) ‘Observed Rate of Vaccine Reactions – MMR Vaccines’, pp. 1–11.

Yuningsih, R. 2017. Pro-Kontra Imunisasi Campak Rubella. *Majalah Info Kesejahteraan Sosial*, Vol. IX, No.16/II/Puslit/Agustus

